

**PENGARUH TERAPI MUROTAL AL-QURAN SURAT
AR-RAHMAN TERHADAP TEKANAN DARAH PADA
PENDERITA HIPERTENSI DI POSYANDU
HASRAT LANSIA KADIPIRO
SURAKARTA**

NASKAH PUBLIKASI



**Oleh :
MAYA PUJI ASTUTI
NIM S16039**

**PROGRAM STUDI KEPERAWATAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2020**

**PRODI SARJANA KEPERAWATAN DAN PROFESI NERS
UNIVERSITAS KUSUMA HUSADA
SURAKARTA
2020**

Maya Puji Astuti

**PENGARUH TERAPI MUROTAL AL-QURAN SURAT AR-RAHMAN
TERHADAP TEKANAN DARAH PADA PENDERITA HIPERTENSI
DI POSYANDU HASRAT LANSIA KADIPIRO
SURAKARTA**

¹⁾ Mahasiswa Prodi Sarjana Keperawatan Dan Profesi Ners Universitas Kusuma Husada

Maya Puji Astuti

Email : Astutimaya095@gmail.com

²⁾ Dosen Pengajar Universitas Kusuma Husada

¹⁾ Ns. Wahyu Risma Agsutin, M.Kep

Email : wra.wahyurimaagustin@gmail.com

²⁾ Ns. Saellan, M.Kep

Email : saelanelan@ukh.ac.id

ABSTRAK

Hipertensi merupakan suatu kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang persisten. setiap kali jantung berdetak, maka jantung akan memompa darah ke pembuluh darah, kemudian membawa darah ke seluruh tubuh. pada orang dewasa, tekanan darah normal yaitu 120 mmHg sistolik dan 80 mmHg diastolic. seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik sama dengan lebih dari 130 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 80 mmHg. salah satu terapi komplementer yang dapat mengendalikan tekanan darah adalah terapi murotal Al Quran Surah Ar Rahman. Tujuan dari penelitian yaitu untuk menganalisis pengaruh terapi murotal al quran terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi di posyandu hasrat lansia kadapiro Surakarta.

Penelitian ini menggunakan Metode Kuantitatif Quasi Experiment Dengan Rancangan Pretest-Posttest Design With Control Group. Sampel yang diambil yaitu 42 responden usia 49-59 tahun pra lansia atau usia pertengahan di posyandu hasrat lansia kadapiro Surakarta. Pengambilan sampel dengan menggunakan teknik consecutive sampling. Analisa bivariante menggunakan uji Wilcoxon.

Hasil penelitian dari uji statistic menggunakan uji Wilcoxon menunjukkan bahwa p value < yaitu p value = 0,000 <= 0,05.

Kesimpulan adanya pengaruh murotal al-quran terhadap penurunan tekanan darah pada penderita hipertensi. terapi murotal al-quran sangat efektif untuk menurunkan tekanan darah pada lansia.

Kata Kunci : Terapi Murotal Surah Ar-Rahman, Lansia, Hipertensi.

UNDERGRADUATE NURSING STUDY PROGRAM AND NERS PROFESSION

UNIVERSITY OF KUSUMA HUSADA SURAKARTA

2020

Maya Puji Astuti

**THE EFFECT OF SURAT AR-RAHMAN MUROTTAL AL-QURAN THERAPY ON
BLOOD PRESSURE IN HYPERTENSION PATIENTS AT THE POSYANDU
HASRAT LANSIA KADIPIRO OF SURAKARTA**

ABSTRACT

Hypertension is a condition in which blood pressure has a persistent increase. The heart will pump blood into the veins every time it beats and transports blood throughout the body. Normal blood pressure in adults is 120 mmHg systolic and 80 mmHg diastolic. A person has described hypertension when the systolic blood pressure is equal to more than 130 mmHg and the diastolic blood pressure is more than 80 mmHg. One of the complementary therapies to control blood pressure is the Surah Ar Rahman Murottal Alquran therapy. The purpose of this study was to analyze the effect of Surat Ar. Rahman Murottal Alquran therapy on reducing blood pressure in hypertension patients at Posyandu Hasrat Lansia Kadipiro of Surakarta.

This study used a Quasi-Experiment Quantitative Method with a Pretest-Posttest Design with a Control Group. A consecutive sampling technique was applied to select 42 pre-elderly respondents aged of 49-59 years old or middle age at Posyandu Hasrat Lansia Kadipiro of Surakarta. The bivariate analysis utilized the Wilcoxon test.

The result of statistical tests using the Wilcoxon test obtained p-value = 0.000 \leq 0.05. The study revealed the effect of Murottal Alquran therapy on reducing blood pressure in people with hypertension. Murottal Alquran therapy is effective for reducing blood pressure in the elderly.

Keywords: *Surat Ar-Rahman Murottal Therapy, Elderly, Hypertension.*

1. PENDAHULUAN

Hipertensi atau yang sering disebut dengan tekanan darah tinggi adalah suatu kondisi dimana tekanan darah mengalami peningkatan yang persisten. Setiap kali jantung berdetak, maka jantung akan memompa darah ke pembuluh darah, kemudian membawa darah ke seluruh tubuh. Pada orang dewasa, tekanan darah normal yaitu 120 mmHg sistolik dan 80 mmHg diastolic. Seseorang dikatakan hipertensi apabila tekanan darah sistolik sama dengan lebih dari 130 mmHg dan tekanan darah diastolic lebih dari 80 mmHg (American Heart Association, 2017).

Menurut *World Health Organization* (WHO) pada tahun 2016, terdapat sekitar 600 juta penderita hipertensi diseluruh dunia. Prevalensi tertinggi terjadi di wilayah Afrika sebesar 30%. Prevalensi terendah terdapat di wilayah Amerika sebesar 18%. Secara umum, laki-laki memiliki prevalensi hipertensi yang lebih tinggi dibandingkan wanita. Profil Kesehatan Provinsi Jawa Tengah (2016) menyatakan jumlah penduduk usia lebih dari 18 tahun yang beresiko menderita hipertensi dan dilakukan pengukuran tekanan darah adalah sebanyak 5.292.052 orang (20,16%). Jumlah penduduk yang telah dilakukan pengukuran tekanan darah yang dinyatakan hipertensi adalah sebanyak 611.358 orang (11,55%). Berdasarkan jenis kelamin penduduk yang mengalami hipertensi pada kelompok perempuan (11,55%), sedangkan pada kelompok laki-laki (11,16%).

Jumlah penyandang hipertensi di Kota Surakarta sebanyak 54.691 jiwa atau 12,10%. Jumlah penyandang hipertensi di puskesmas Purwodiningrat 3.263 jiwa. Penyakit hipertensi di Kota Surakarta perlu mendapatkan perhatian khusus karena penyakit hipertensi masuk pada 10 besar penyakit di puskesmas. Jika dilihat berdasarkan penyakit tidak menular maka menempati urutan pertama. Kasus yang ditemukan pada tahun 2017 dari laporan puskesmas sebanyak 54.691 kasus

(hipertensi esensial). Angka tersebut terjadi peningkatan dibandingkan dengan jumlah kasus tahun 2016 sebanyak 23.312 kasus (Dinas Kesehatan Kota Surakarta).

Faktor pemicu terjadinya hipertensi yaitu (1) faktor keturunan, pada 70%-80% kasus hipertensi, didapatkan riwayat hipertensi di dalam keluarga, (2) faktor lingkungan, faktor lingkungan seperti stres, kegemukan (obesitas) dan kurang olahraga juga berpengaruh memicu terjadinya hipertensi (Herlambang, 2013).

Terapi mural memberikan dampak positif bagi psikologis. Dengan menggunakan audio mural surah Ar-Rahman sebagai sarana relaksasi pada pasien hipertensi, terapi diperdengarkan kepada pasien, efek suara dari audio berkaitan dengan proses impuls suara yang di transmisikan ke dalam tubuh dan mempengaruhi sel-sel tubuh. Suara yang diterima oleh telinga kemudian diterima oleh saraf pusat kemudian di transmisikan ke seluruh bagian tubuh. Selanjutnya saraf vagus dan system limbic membantu kecepatan denyut Jantung, Respirasi, mengontrol emosi. Terapi audio mural dapat memunculkan gelombang delta di daerah frontal dan sentral di sebelah kanan dan kiri otak. Daerah frontal yaitu sebagai pusat intelektual umum dan pengatur emosi.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang dilakukan oleh peneliti di posyandu hasrat lansia Kadipiro Surakarta di dapatkan sekitar 74 orang laki-laki dan perempuan dengan hasil tekanan darah hipertensi stadium I yaitu dengan sistole 130-139 mmHg dan diastole 80-89 mmHg, dan 1 orang perempuan dengan hasil tekanan darah krisis hipertensi yaitu dengan sistole >180 mmHg dan diastole >120 mmHg, serta 4 orang laki-laki dan perempuan dengan hasil tekanan darah sedang yaitu 170-190 mmHg. Kepala posyandu yang mengadakan kegiatan posyandu 1 bulan sekali tiap hari minggu ke empat dan banyak kegiatan posyandu, seperti pengukuran berat badan, tinggi badan, lingkar perut, tekanan

darah, dan pemberian obat atau vitamin untuk mengatasi tekanan darah diberikan obat farmakologi yaitu obat hipertensi. Dan di posyandu tersebut belum diadakan program senam. Dengan adanya masalah di atas saya akan melakukan penelitian untuk lansia yaitu terapi murotal Al – Quran Ar-Rahman terhadap tekanan darah pada penderita hipertensi.

2. PELAKSANAAN

a. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Posyandu Hasrat Lansia RT 02 /RW 10 Kadipiro, Banjarsari, Surakarta. Dengan lansia rata-rata Hipertensi Stadium 1.

b. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah lansia yang menderita hipertensi di posyandu hasrat lansia kadipiro surakarta. data jumlah populasi pada bulan oktober – desember 2019 sebanyak 74 lansia dengan hipertensi ringan. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Consecutive sampling*. Sampel yang diambil yaitu 42 responden usia 49-59 tahun pra lansia atau usia pertengahan di posyandu hasrat lansia kadipiro Surakarta.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif *desain Quasi Experiment*, dengan pendekatan *Pretest-Posttest Design With Control Group*.

Desain pada penelitian ini dilakukan observasi sebanyak 2 (dua) kali yaitu sebelum dan sesudah intervensi pada 1 kelompok intervensi.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data nama, umur, jenis kelamin dan riwayat penyakit hipertensi. Standart Operasional Prosedur (SOP) mendengarkan murotal Al-Quran, Standart Operasional Prosedur (SOP) mengukur tekanan darah.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Analisa Univariat

- 1) Karakteristik responden berdasarkan umur

Tabel 1 Karakteristik umur responden (n=42)

Umur	N	Mean	Median	Std. Deviation	Min	Max
	42	55	55	2,9	49	59

Dari hasil analisa data dan sumber yang didapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa lansia merupakan kelompok usia yang secara fungsi biologis mengalami penurunan, oleh karena itu lansia beresiko tinggi mengalami hipertensi. Dalam penelitian ini melibatkan responden yang berusia 49-59 tahun.

- 2) Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin

Tabel 2 Distribusi frekuensi berdasarkan jenis kelamin (n=42)

Jenis kelamin	Frekuensi	Presentase
Laki-laki	18	42,9%
Perempuan	24	57,1%
Total	42	100%

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa mayoritas responden berdasarkan jenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 24 orang (57,1%)

Dari uraian di atas peneliti dapat menyimpulkan bahwa jumlah perempuan dan laki – laki yang mengalami hipertensi lebih tinggi perempuan, hal ini dapat terjadi karena perempuan mengalami atau memasuki fase menopause yang mengakibatkan terjadinya perubahan hormon.

- 3) Tekanan darah sebelum diberikan terapi murotal Al-Quran

Tabel 3 Tekanan darah sebelum terapi murotal Al-Quran

Variabel	n	Mean	Median	Standar Deviasi	Min	Max
TD Sistole	42	136	140	5,7	130	150
TD Distole	42	85	87	5,05	75	90

Berdasarkan tabel 3 diketahui bahwa rata-rata tekanan darah sistole sebelum diberikan intervensi terapi murotal Al-Quran yaitu sebesar 136 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole sebesar 85 mmHg.

Hasil analisa data dapat diketahui bahwa rata-rata tekanan darah sistole responden sebelum diberikan intervensi terapi murotal Al-Quran yaitu sebesar 136 mmHg dan rata-rata tekanan darah diastole sebesar 85 mmHg. Tekanan darah sistol tertinggi yaitu 150 mmHg dan terendah 130 mmHg, sedangkan tekanan darah diastole tertinggi 90 mmHg dan terendah 75 mmHg. Masalah kesehatan yang terjadi pada lansia umumnya adalah penurunan fungsi organ yang memicu terjadinya berbagai penyakit degeneratif termasuk hipertensi.

Dari Hasil analisa data dan sumber yang didapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa lansia beresiko terkena hipertensi. hipertensi merupakan gejala penyakit degenerative apabila tidak ditangani akan menyebabkan penurunan kualitas hidup lansia. dalam penelitian ini tekanan darah sistole tertinggi yaitu 150 mmHg sedangkan untuk diastole yaitu 90 mmHg.

4) Tekanan darah setelah diberikan terapi murotal Al-Quran

Tabel 4 Tekanan darah sebelum terapi murotal Al-Quran

Variabel	N	Mean	Median	Standar Deviasi	Min	Max
TD Sistole	42	125	130	4,9	120	135
TD Distole	42	74	75	4,5	70	80

Berdasarkan tabel 4 diketahui bahwa rata-rata tekanan darah sistole dan diastole setelah diberikan intervensi terapi murotal Al-Quran mengalami penurunan menjadi 125 mmHg untuk systole dan rata-rata tekanan darah diastole sebesar 74 mmHg.

Dari analisa data dan sumber yang didapat peneliti dapat menyimpulkan bahwa tekanan darah

sistol dan diastole mengalami penurunan setelah diberi intervensi terapi murotal alquran. Murotal alquran dapat memberi stimulus rasa nyaman dan tenang bagi yang mendengarkan. Selain dapat menurunkan tekanan darah terapi murotal alquran dapat menurunkan skala nyeri dan kecemasan.

b. Analisis Bivariat

1) Perubahan Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Intervensi Murotal Alquran

Untuk menganalisa perubahan tekanan darah sebelum dan sesudah diberikan intervensi murotal Alquran pada responden digunakan uji bivariat. Sebelum dilakukan analisa bivariat terlebih dahulu dilakukan uji normalitas. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan parameter *shaapiro wilk* karena jumlah sampel pada penelitian ini kurang dari 50 responden.

Tabel 5 Uji Normalitas Tekanan Darah Sebelum dan Sesudah Diberikan Murotal Alquran

	Shapiro-Wilk		
	Statistik	Df	Sig
Pre systole	.822	42	.000
post systole	.739	42	.000
pre diastole	.723	42	.000

Tabel 6 Uji *Wilcoxon* Pengaruh murotal alquran terhadap tingkat perubahan tekanan darah (n=42)

Variabel	Uji Z	P value
TD Sistole	-5,942 ^b	0.000
TD Diastol	-5,866 ^b	

Hasil analisa data dari penelitian yang sudah dilakukan didapatkan hasil yaitu terdapat pengaruh murotal alquran terhadap perubahan tekanan darah sistole dan diastole pada penderita hipertensi

diposyandu hasrat lansia kadapiro surakarta dengan hasil dari uji statistik menggunakan uji komparasi wilkokson menunjukkan bahwa p value $< \alpha$ yaitu p value = $0,000 < \alpha = 0,05$, jadi hipotesa null (H_0) ditolak dan H_a dapat diterima. Sehingga menunjukkan bahwa adanya pengaruh murotal alquran terhadap perubahan tekanan darah penderita hipertensi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Pratiwi, hasneli, & Ernawaty, 2015) dengan hasil ujistatistik dependent diperoleh nilai p value sistole = $0,000$ dan p value diastole = $0,001$ dengan $\alpha 5\%$ ($p < 0,05$) dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh teknik relaksasi ben son dan murottal Al-Qur'an dalam menurunkan tekanan darah pada penderita hipertensi primer. Penelitian yang dilakukan oleh (Maulidia & Muladiatin, 2018) di RSUD Kabupaten Tangerang dengan hasil penelitian dapat diketahui nilai P value dari data tersebut adalah $.000$ ($P < 0.05$), maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh antara pemberian terapi murotal Al-Quran terhadap penurunan tingkat kecemasan pada pasien post operasi sectio caesarea.

Menurut Peneliti murotal alquran dapat menurunkan tekanan darah pada lansia yang menderita hipertensi di posyandu hasrat lansia kadapiro Surakarta. Murotal Alquran mampu membuat perasaan nyaman pada lansia sehingga dapat menurunkan tekanan darah pada lansia. Hal ini dibuktikan melalui uji komparasi dengan *wilxocon* yang menunjukkan bahwa p value $< \alpha$ yaitu p value = $0,000 < \alpha = 0,05$, Selain itu murotal alquran mampu menurunkan kecemasan dan menurunkan skala nyeri.

5. PENUTUP

a. Kesimpulan

Hasil perhitungan Murrotal Al-Qur'an terhadap penurunan tekanan darah pasien pada penderita hipertensi di Posyandu Hasrat Lansia Kadapiro Surakarta, didapatkan kesimpulan:

Metode murrotal Al-Qur'an yang diterapkan pada pasien penderita tekanan darah tinggi (hipertensi) cukup berpengaruh pada pasien, sehingga banyak yang menggunakan metode ini dalam menurunkan tekanan darahnya bagi pasien yang mempunyai riwayat hipertensi. Selain manfaatnya dalam membantu menurunkan tekanan darah metode murrotal mempunyai segudang manfaat seperti menenangkan hati, mendapat ilmu, menjadi lebih dekat kepada Allah dan sebagainya.

b. Saran

- 1) Posyandu diharapkan terus meningkatkan kualitas tentang pengobatan alternative lain nya dalam penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada penderitanya, sehingga penderita akan merasa bahagia karena kondisi tubuhnya yang semakin membaik.
- 2) Metode yang digunakan selain murrotal Al-Qur'an juga bisa menggunakan terapi perendaman air hangat, mendengarkan musik dan sebagainya yang berpengaruh pada penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada penderitanya.
- 3) Bagi penderita hipertensi dalam menerepakan alternatif atau sejumlah cara dalam menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) seperti mulai menjaga berat badan ideal, rutin olahraga, mengurangi konsumsi garam, hingga menggunakan obat penurun tekanan darah sehingga penderita hipertensi bisa mengantisipasi dan mulai menjaga kondisinya agar senantiasa sehat.
- 4) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel, variabel bebas, dan periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, agar hasil yang didapatkan semakin akurat dan detail.
- 5) Posyandu diharapkan terus meningkatkan kualitas tentang pengobatan alternative lain nya dalam

penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada penderitanya, sehingga penderita akan merasa bahagia karena kondisi tubuhnya yang semakin membaik.

- 6) Metode yang digunakan selain murrotal Al-Qur'an juga bisa menggunakan terapi perendaman air hangat, mendengarkan musik dan sebagainya yang berpengaruh pada penurunan tekanan darah tinggi (hipertensi) pada penderitanya.
- 7) Bagi penderita hipertensi dalam menerepakan alternatif atau sejumlah cara dalam menurunkan tekanan darah tinggi (hipertensi) seperti mulai menjaga berat badan ideal, rutin olahraga, mengurangi konsumsi garam, hingga menggunakan obat penurun tekanan darah sehingga penderita hipertensi bisa mengantisipasi dan mulai menjaga kondisinya agar senantiasa sehat.
- 8) Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah jumlah sampel, variabel bebas, dan periode yang digunakan dalam penelitian selanjutnya, agar hasil yang didapatkan semakin akurat dan detail.

Anti Hipertensi Lansia Terhadap Penurunantekanan Darah Lansia di Desa Kemuningsari Lorkecamatan Panti Kabupaten Jember. The Indonesian Journal Of Health Science.

American Heart Association's (2017) *Hypertension Guidelines Programming*. American Heart Association's Annual Scientific Sessions, Anaheim, California

Ardiansyah, M. (2012). *Medikal Bedah*. Yogyakarta: Diva Press

Aspiani, R, Y (2014). *Buku Ajar Asuhan Keperawatan Gerontik*. Jakarta : Trans Info Media

Riset Kesehatan Dasar. (2013). Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan Kementerian Ri. Diakses: 3 Desember 2017.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Triyanto, E. (2014). *Pelayanan Keperawatan Bagi Penderita Hipertensi Secara Terpadu*. Jogyakarta: Graha Ilmu: 2014

Notoatmojo, S. 2014. *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung : Alfabeta.

Nursalam. (2016). *Manajemen Keperawatan. Aplikasi Dalam Praktik Keperawatan Profesional*. Edisi 3 Jakarta: Salema Medika

Kementrian Kesehatan. (2013). *Badan Penelitian Dan Pengembangan Kesehatan. Riset Kesehatan Dasar*. Jakarta : Depkes Ri

Dharma. (2013). *Metologi Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Trans Info Media

Aspuah, Siti. (2010). *Buku Ajar Keperawatan Medikal Bedah. Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

REFERENSI

Alwi, M. K., Samsualam, & Lating, Z. (2018). *Pengaruh Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Tingkat Stress Kerja Pada Pekerja Debt Collector Di Pt Adira Multi Finance cabang Makassar*. *Jurnal Mitraseha*.

Anam, A. A. (2018). *Pengaruh Psychoreligius Care: Mendengarkan Murotal Al-Qurandengan Irama Nahawand terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Lansia Di Uptdgriya Werdha Jambangankota Surabaya*. *Skripsi*.

Anwari, M., Vidyawati, R., Salamah, R., Refani, M., Winingsih, N., Yoga, D., . . . Susanto, T. (2018). *Pengaruh senam*

- Setiadi (2013). *Konsep Dan Praktek Penulisan Riset Keperawatan, Edisi 2*. Yogyakarta, Graha Ilmu
- Tangkudung, James. (2014). *Ilmu Faal (Fisiologi)*. Cerdas Jaya .Jakarta
- World Health Organization (Who). 2016. Penyakit Hipertensi
- Depkes Ri. 2010. *Pedoman Pembinaan Kesehatan Lanjut Usia Bagi Petugas Kesehatan*. Jakarta: Depkes
- Puspita, E Dan Haskas, Y. (2014). Faktor Risiko Kejadian Hipertensi Pada Pasien Yang Berobat Di Poliklinik Rumah Sakit Umum Daerah Labuang Baji Makasar. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 5(1), 58-64.
- Ernawati. (2013). *Pengaruh Mendengarkan Murotal Q.S Ar-Rahman Terhadap Pola Tekanan Darah Pada Pasien Hipertensi Di Rumah Sakit Nur Hidayah Yogyakarta*. Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.
- Udjianti, W.J. (2011). *Keperawatan Kardiovaskuler*. Jakarta: Salemba Medika
- Maulidia, Z., & Muladiatin, I. (2018). Terapi Murotal Al-Quran Terhadap Penurunan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Postoperasi Sectio Caesarea. *Jurnal Kesehatan*.
- Pratiwi, L., Hasneli, Y., & Ernawaty, J. (2015). Pengaruh Teknik Relaksasi benson dan Murottal Al-Qur'an terhadap Tekanan Darah Pada Penderita hipertensi primer. *Jom*.
- Susanto, Y. (2015). Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Minum obat pasien Hipertensi Lansia Di Wilayah Kerja Puskesmas sungai Cuka Kabupaten Tanah Laut. *Jurnal Ilmiah Manuntung*,.
- Trianingsih, I. (2019). Pengaruh Murotal Al Qur'an Dan Dzikir Terhadap Intensitas Nyeri Kala I Persalinan . *Jurnal Ilmiah Keperawatansai Betik*.